

**ANALISIS FAKTOR KESULITAN BELAJAR SISWA
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN SOSIOLOGI KELAS XII IPS
DI MA.SYARIF HIDAYATULLAH
PONTIANAK**

Rahmah, Wanto Rivaie dan Rustiyarso

Prodi Pendidikan Sosiologi, PIPS, FKIP Untan Pontianak
Email: dwirahma.doank01@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini tentang analisis faktor kesulitan belajar siswa dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran sosiologi kelas XII IPS di Ma.syarif Hidayatullah Pontianak. Bertujuan untuk mengetahui: 1) Faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Sosiologi dikelas XII IPS. 2) Upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi masalah kesulitan belajar yang dialami siswa pada mata pelajaran Sosiologi dikelas XII IPS. 3) hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sosiologi dikelas XII IPS. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Alat pengumpulan data adalah lembar observasi, panduan wawancara dan catatan lapangan. Analisis dalam penelitian ini disajikan secara deskriptif kualitatif. Hasil analisis data diperoleh: 1) Faktor Internal dan faktor eksternal. 2) Upaya guru yang sudah dilakukan berupa: bertanya kepada siswa tentang materi yang belum jelas menumbuhkan keaktifan siswa, membantu memperbaiki kebiasaan belajar siswa, dan motivasi. Upaya guru yang telah dilakukan berupa: melakukan diagnosis kesulitan belajar, memahami faktor- faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan belajar, melakukan evaluasi untuk mengetahui kesulitan belajar. 3) hasil belajar terlihat dari nilai MID ada siswa nilai ketuntasan dibawah rata-rata 70.

Kata kunci: Faktor Kesulitan belajar, Hasil Belajar

Abstract: This research is aiming to describe the difficulties of student learning to improve the achievement of sociology subject at class XII MA. Syarif Hidayatullah Pontianak. The method that used in this research is descriptive method. The purpose are 1) factor causing the difficulties of student learning sociology 2) the effort used by teacher to handle the difficulties of student learning sociology at XII 3) the result of student to learning sociology at XII. The technique are used in this research are observation, interview and documentation study. Are tool of data collecting are observation sheet, interview quiding and research record. The analysis in this research are presented in descriptive qualitative. The result of data analysis 1) internal and external factor 2) the effort had been done by teacher include ask question with matery unclear, improve student activity, help student improving their habit in learning and motivation. The teacher effort had been done to diagnosis difficulties of learning,

comprehend what factor could be influence to success in learning, do evaluation to determine of learning difficulties 3) the achievement showed in mid test, there are student with less average of 70.

Keyword : The difficulties learning factor, achrevement of study.

Dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional sangat berkaitan dengan unsur-unsur pendidikan. Salah satu unsur yang paling berperan besar terhadap proses dan hasil pendidikan adalah lembaga pendidikan. Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai peran penting dalam mengembangkan potensi peserta didik. Sekolah juga sebagai salah satu lembaga pendidikan formal, merupakan tempat proses pembelajaran berlangsung. Belajar dapat dikatakan sebagai suatu proses, artinya dalam belajar terjadi proses melihat, membuat, mengamati, menyelesaikan masalah atau persoalan, menyimak, dan latihan. Oleh karena itu, dalam proses belajar mengajar tidak hanya dapat dilihat dari hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa, tetapi ada banyak faktor yang sangat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor siswa itu sendiri, faktor guru dan faktor keluarga harus dapat membimbing dan memfasilitasi siswa supaya siswa dapat melakukan proses-proses tersebut.

Proses belajar harus diupayakan secara efektif agar terjadi perubahan tingkah laku siswa yang disebabkan oleh proses itu. Jadi, seseorang dapat dikatakan belajar karena ada indikasi melakukan proses tersebut secara sadar dan menghasilkan perubahan tingkah laku siswa yang diperoleh berdasarkan interaksi dengan lingkungan. Perwujudan perubahan tingkah laku hasil belajar adalah ada peningkatan kemampuan siswa sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Namun tidak selamanya tujuan pembelajaran itu tercapai dengan baik. Sering kali ditemukan permasalahan dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS Sosiologi. Salah satunya rendahnya hasil belajar yang dicapai oleh siswa, hal ini disebabkan karena siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran IPS Sosiologi. (Sri Anita W, dkk, 2008: 2.6).

Berdasarkan pengamatan awal yang peneliti lakukan pada waktu ppl-2 dari tanggal 28 July sampai dengan akhir Desember 2011 di Madrasah Aliyah Syarif Hidayatullah Pontianak, setiap pelajaran Sosiologi dikelas XII IPS peserta didik sering ribut dan keluar masuk selama jam pelajaran berlangsung. Dari hasil pra riset yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan 18 siswa yang mengalami masalah/kesulitan belajar sehingga siswa sulit untuk menerima/memahami materi pelajaran dan berdampak pada hasil belajar siswa yang masih banyak di bawah standar ketuntasan (< 70). Di Madrasah Aliyah Syarif Hidayatullah Pontianak, Ruang kelas IPS berjumlah dua kelas, kelas XI IPS ,XII IPS dari kedua kelas tersebut peneliti tertarik untuk meneliti dikelas XII IPS .

Setiap kegiatan memiliki tujuan yang akan di capai begitu juga dengan penelitian ini bertujuan: Untuk mengetahui faktor- faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Sosiologi dikelas XII IPS. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi masalah kesulitan belajar yang dialami siswa pada mata pelajaran Sosiologi dikelas XII IPS. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sosiologi dikelas XII IPS.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi siswa terutama dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam meningkatkan minat serta motivasi belajar siswa. Bagi guru, diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan untuk dijadikan acuan dalam mengajar agar mampu mengatasi masalah-masalah kesulitan belajar siswa yang akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Bagi sekolah, dapat memberikan informasi dan masukan kepada pihak sekolah sehingga berguna dalam pengambilan kebijakan dalam mengevaluasi siswa sebagai bentuk tindak lanjut dan memberikan dorongan kepada guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa.

Sri Anitah W, dkk (2007:1.3) Belajar adalah proses mental dan emosional atau proses berfikir dan merasakan. Sedangkan Thursan Hakim (2000:1) “belajar adalah suatu proses perubahan didalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut tampak dalam bentuk peningkata kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan lain-lain kemampuan”.

Dari definisi diatas, bahwa peningkatan kuantitas tingkah laku seseorang diperlihatkan dalam bentuk bertambah kualitas dan kuantitas kemampuan orang itu dalam berbagai bidang. Jika didalam suatu proses belajar seseorang tidak mendapatkan sesuatu peningkatan kualitas dan kuantitas kemampuan, dapat dikatakan orang tersebut sebenarnya belum mengalami proses belajar atau dengan kata lain ia mengalami kegagalan didalam proses belajar.

Menurut Slameto (1988:30) “hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang telah dicapai oleh siswa setelah mengikuti pelajaran dengan tujuan yang telah ditetapkan”. Sedangkan menurut Nana Sudjana (1990: 22) “ hasil belajar adalah kemampuan - kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Berdasarkan pendapat bahwa hasil belajar yang dimaksud adalah suatu tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa dalam mempelajari dan menguasai materi pelajaran sesuai dengan pengajaran yang diukur dengan alat pengukur berupa tes tertulis berbentuk pilihan, adapun hasil belajar yang dicapai siswa harus diatas nilai yang ditetapkan oleh pihak sekolah yaitu nilai minimal 70,00. Apabila nilai yang diperoleh siswa masih dibawah standar yang ditetapkan, maka siswa tersebut belum dapat dinyatakan berhasil dan belum mengalami ketuntasan dalam belajar.

Thursan Hakim, (2000:11) faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri. faktor internal terdiri dari faktor biologis dan faktor psikologis. Sedangkan Abu Ahmadi (2005:106) faktor dari dalam adalah kondisi individu atau anak yang belajar itu sendiri. Thursan Hakim (2000:11) menyatakan faktor ini merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri. Faktor internal terdiri dari faktor biologis dan faktor psikologis.

Berdasarkan pendapat diatas faktor internal yang sangat perlu di perhatikan, mengingat faktor- faktor tersebut sangat berpengaruh dan menentukan keberhasilan belajar seseorang. Kesulitan belajar yang bersumber pada faktor –faktor internal ini (terutama yang bersifat psikologis).

Faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar individu itu sendiri. Faktor eksternal meliputi faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah, faktor lingkungan masyarakat, dan faktor waktu.

Menurut Thursan hakim (2000:22) Kesulitan belajar adalah suatu kondisi yang menimbulkan hambatan dalam proses belajar seseorang. Hambatan itu menyebabkan orang tersebut mengalami kegagalan atau setidaknya tidaknya kurang berhasil dalam mencapai tujuan belajar.

Sedangkan Mulyono Abdurahman (2009:6) Kesulitan belajar merupakan terjemahan dari istilah bahasa Inggris *learning disability*. Terjemahan tersebut sesungguhnya kurang tepat karena *learning* artinya belajar dan *disability* artinya ketidakmampuan, sehingga terjemahan yang benar seharusnya adalah ketidakmampuan belajar. Istilah kesulitan belajar digunakan dalam buku ini karena dirasakan lebih optimistik.

Dari pendapat di atas kesulitan belajar merupakan salah satu hal yang bisa dijadikan kriteria untuk menentukan apakah seseorang mengalami kesulitan belajar adalah sampai sejauh mana ia terlambat dalam mencapai tujuan belajar.

Thursan Hakim (2000:24) langkah- langkah mengatasi Kesulitan Belajar adalah sebagai berikut: 1). Lakukan diagnosis kesulitan belajar untuk menentukan apakah seseorang siswa mengalami kesulitan belajar atau tidak. 2). Pahami kembali faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar. 3). Setelah sumber latar belakang dan penyebab kesulitan belajar siswa tersebut dapat diketahui dengan tepat. 4). Sesuai dengan jenis kesulitan belajar yang dialami siswa dan jenis bimbingan yang perlu diberikan kepadanya, tentukan pula kepada siapa kiranya yang ia perlu berkonsultasi. 5). lakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana kesulitan belajar siswa tersebut hendaknya dilakukan secara kontinu sampai kesulitan belajar siswa tersebut telah dapat diatasi. 6). Apabila evaluasi yang dilakukan menunjukkan bahwa kesulitan belajar siswa tersebut telah dapat diatasi, tindakan selanjutnya adalah melakukan perbaikan untuk meningkatkan prestasi belajarnya, sesuai dengan potensi yang ada pada dirinya.

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan penelitian kualitatif dan metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian deskriptif. Adapun bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus, karena peneliti mengambil secara mendalam tentang faktor yang menyebabkan dan Upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi masalah kesulitan belajar yang dialami siswa pada mata pelajaran Sosiologi di kelas XII IPS dan hasil belajar siswa. Sumber penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diperoleh secara langsung oleh informan, Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS yang berjumlah 5 orang dan guru mata pelajaran sosiologi serta melibatkan 5 orang tua siswa dan 5 teman sebangkunya. Sedangkan sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya yakni peneliti meneliti faktor

kesulitan belajar siswa dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran sosiologi kelas XII IPS di Ma. Aliyah Syaif Hidayatullah pontianak.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian kualitatif ini adalah sebagai berikut : (1) observasi, (2) wawancara, dan (3) studi dokumentasi.

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2008 :246-253), “Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction, data display dan conclusion drawing/verification*”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Faktor- faktor Apa Saja yang Menyebabkan Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Dikelas XII IPS Madrasah Aliyah Syaif Hidayatullah Pontianak

a. Data Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan mengenai faktor- faktor yang menyebabkan kesulitan belajar pada mata pelajaran Sosiologi dikelas XII IPS Ma. Syaif Hidayatullah, merupakan prestasi belajar yang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu: faktor Internal dan faktor Eksternal. Berikut ini merupakan faktor internalnya terdapat 3 siswa yang mengalami faktor internal 1 siswa yang mengalami faktor biologis kesihatannya dan 1 siswa lagi faktor biologis berdasarkan fisiknya. Faktor internal berdasarkan psikologisnya terdapat 1 siswa berdasarkan faktor Eksternalnya ada 2 siswa.

b. Data Hasil Wawancara

Peneliti melakukan wawancara terhadap 5 siswa kelas XII IPS dan guru beserta melibatkan orang tua dan teman sebangkunya

a. Siswa

Berdasarkan wawancara dengan 4 siswa dari kelas XII.

Menurut AP (informan), ia memiliki hasil belajar yang rendah dikarenakan subyek kasus I kurang memiliki minat dan motivasi. Selain itu dikelas subyek kasus jarang bertanya apalagi mengemukakan pendapatnya karena pada saat pembelajaran perhatiannya tidak terfokus pada penjelasan guru karena Subyek kasus sering mengobrol dengan teman sebangkunya. Menurut BI (informan), ia memiliki nilai yang rendah untuk mata pelajaran Sosiologi. BI (informan) memiliki minat dan motivasi yang cukup tinggi untuk mata pelajaran Sosiologi. BI (informan) merupakan anak yang aktif dalam proses pembelajaran karena subyek kasus sering bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan dalam belajar. Walaupun BI mempunyai kekurangan dimatinya, tetapi subyek kasus selalu aktif dalam belajar. BI (informan) anak yang mau berteman sama siapa saja tetapi temannya tidak mau berteman dengannya

dikarenakan dia memiliki kondisi yang tidak normal. Menurut RR (informan) , ia memiliki hasil belajar yang rendah terutama pada mata pelajaran Sosiologi hal ini dikarenakan RR (informan) kurang memiliki minat dan motivasi belajar yang rendah pada mata pelajaran Sosiologi. Selain itu di kelas subyek kasus jarang bertanya apalagi mengemukakan pendapatnya karena pada saat pembelajaran perhatiannya tidak terfokus pada penjelasan guru karena ia lebih sering mengobrol dan membuat ribut dengan leluconnya. Subyek kasus tidak memiliki persiapan belajar dan memiliki kebiasaan belajar yang kurang baik karena RR (informan) hanya belajar jika ada tugas atau mau ulangan saja, jika tidak ada ulangan atau tugas RR (informan) tidak pernah mengulang pelajaran dengan alasan malas dan tidak ada waktu untuk belajar, ditunjang lagi RR (informan) tidak memiliki sarana belajar dan buku pegangan sendiri. Menurut JS (informan) , ia memiliki hasil belajar yang rendah pada mata pelajaran sosiologi. Minat dan motivasi yang dimiliki oleh JS (informan) dalam belajar termasuk rendah karena subyek kasus dikelas lebih sering berbicara dan membuat ribut dikelas bahkan tidur dikelas saat jam pelajaran berlangsung itu dikarenakan subyek kasus internetan sampai jauh malam. Selain itu JS (informan) jarang mengulang pelajaran Sosiologi dikarenakan subyek kasus kadang membantu ayahnya mencari uang subyek kasus belajar kalau mau ulangan saja. Selain itu JS (informan) dalam bergaul tidak pernah milih- milih dalam berteman. Menurut WA (informan), ia memiliki hasil belajar yang rendah pada mata pelajaran Sosiologi. Minat dan motivasi yang dimiliki oleh WA (informan) dalam belajar tergolong cukup. Pada saat guru menjelaskan materi subyek kasus mendengarkan apa yang disampaikan, namun ketika diajak bicara dengan temannya WA (informan) ikut- ikutan mengobrol di kelas dan mencatat materi yang dianggap penting saja sehingga catatannya kurang lengkap.

b. Guru

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Sosiologi, ada siswa yang termasuk anak yang memiliki kemampuan belajar yang rendah atau memiliki tingkat intelegensi yang rendah. Pada saat proses pembelajaran Sosiologi berlangsung, ada juga lebih suka berbicara dengan teman sebangkunya disaat guru mata pelajaran Sosiologi menjelaskan materi didepan kelas. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi dan minat belajar yang rendah ditambah lagi subyek kasus tingkat intelegensinya dibawah rata- rata.

c. Teman sebangku

Menurut teman sebangku subyek kasus, dalam proses pembelajaran, rata rat subyek kasus lebih suka berbicara dengan temannya, dan kadang- kadang ijin pulang karena sakit. Apabila diberi tugas oleh guru dia selalu mengerjakannya walaupun nilainya selalu dibawah rata- rata.

d. berdasarkan hasil wawancara orang tuanya

Berdasarkan pada hasil wawancara dengan orang tua, ada yang termasuk anak yang minat belajarnya kurang kalau tidak disuruh tidak mau belajar, hanya belajar di malam hari setelah sholat magrib. Ada orang tua yang selalu menuruti kebutuhannya dengan memiliki fasilitas dan sarana belajar yang cukup lengkap dalam menunjang proses belajar yang cukup lengkap dalam menunjang proses belajarnya. Ada juga orang tua yang kurang mampu perekonomiannya mereka belajar hanya dengan secukupnya saja.

2. Apa Saja Upaya- upaya yang Sudah Dilakukan Oleh Guru Untuk Mengatasi Masalah Kesulitan Belajar yang Dialami Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Di Kelas XII IPS Madrasah Syarif Hidayatullah Pontianak

a. Data Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan mengenai upaya yang sudah dan akan dilakukan oleh guru untuk mengatasi masalah kesulitan belajar yang dialami siswa pada mata pelajaran sosiologi, maka hasilnya sebagai berikut:

1) Upaya Guru

Guru berupaya bertanya kepada siswa tentang materi yang kurang jelas atau belum dipahami dan jika ada yang bertanya guru menjelaskan kembali sampai jelas disertai dengan meminta contoh-contoh yang lebih muda diingat. Dalam menyampaikan materi, guru juga memberikan kesempatan mengemukakan pendapat siswa agar siswa lebih aktif dalam belajar.

Upaya lain yang sudah dilakukan adalah membantu memperbaiki kebiasaan belajar siswa dengan memberikan tugas yang hanya dikerjakan sendiri bukan hasil menyontek teman yang lainnya. Dengan adanya tugas, siswa tidak hanya belajar ketika saat ulangan saja tetapi mengulangi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru di rumah.

b. Data Hasil Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Sosiologi, upaya yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dalam mempelajari mata pelajaran Sosiologi adalah dengan memotivasi siswa untuk banyak belajar lagi di rumah dan memberikan tugas rumah agar mereka lebih memahami apa yang telah disampaikan guru di sekolah.

3. Bagaimana Hasil Belajar Siswa Pada Mata pelajaran Sosiolog Di Kelas XII IPS Madrasah Syarif Hidayatullah Pontianak

a. Data Observasi

Berdasarkan data observasi yang dilaksanakan peneliti di kelas XII IPS Madrasah Aliyah Syarif Hidayatullah Pontianak hasil nilai mata pelajaran sosiologi masih ada beberapa siswa yang mendapatkan nilai mid semester dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) 70 nama

siswa yang tidak tuntas dapat dilihat pada tabel dibawah ini khususnya pada mata pelajaran Sosiologi.

TABEL I
Hasil Nilai MID Semester Ganjil Kelas XII IPS Madrasah Aliyah Syarif Hidayatullah Pontianak

Nilai siswa semester 1 kelas XII IPS

Nama Siswa	MID	KKM	Keterangan
Apriana Muslimah	50	70	Tidak Tuntas
Bahrul Ilmi	68	70	Tidak Tuntas
Jodi Setiawan	60	70	Tidak Tuntas
Randa Ramadhan	60	70	Tidak Tuntas
Wija Alif Tawakal	60	70	Tidak Tuntas

Sumber : laporan guru bidang studi Sosiologi Kelas XII IPS Tahun 2012

b. Data Hasil Wawancara Guru

Setelah melakukan wawancara terhadap guru mata pelajaran sosiologi terdapat nilai mata pelajaran dibawah sedang atau nilai yang diperoleh siswa sering dibawah rata- rata dikelas. Jika seorang siswa sering mendapat nilai dibawah 70 dapatlah dikatakan bahwa siswa tersebut mengalami kesulitan belajar. Padahal dalam menyampaikan materi Sosiologi, guru sudah menyampaikan dengan sangat jelas dan memberikan contoh- contoh yang lebih mudah dipahami oleh siswa. Namun pada saat jam pelajaran berlangsung siswa yang nilainya selalu dibawah rata- rata sering ribut dan membuat suasana belajar tidak tenang. Setelah guru memberikan latihan soal maupun tugas, terdapat siswa yang tidak memahami baik perintah tugas maupun jawaban soal tersebut. Apa yang diperintahkan didalam tugas, siswa yang sering ribut tidak mengerti apa yang akan dikerjakannya. Selain itu, dalam menjawab soal siswa yang sering ribut dia mengalami kesulitan untuk menjawabnya padahal jawaban dari soal tersebut baru saja dijelaskan oleh guru hanya saja bentuknya sedikit berbeda, tetapi siswa sudah sulit untuk menjawabnya. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Dengan menunjukan nilai selalu dibawah rata- rata dikarenakan siswa tersebut sering ribut sendiri pada saat guru menjelaskan didepan kelas.

PEMBAHASAN

1. Faktor- faktor Apa Saja yang Menyebabkan Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Dikelas XII IPS Madrasah Aliyah Syarif Hidayatullah Pontianak

Berkaitan dengan pelajaran Sosiologi, ada beberapa faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara ada dua faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa diantaranya:

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri. Faktor internal terdiri dari faktor biologis dan faktor psikologis.

1). Faktor biologis (jasmaniah)

Keadaan jasmani yang perlu diperhatikan sehubungan dengan faktor biologis ini diantaranya sebagai berikut:

Pertama, kondisi fisik yang tidak normal. *Kedua*, kondisi kesehatan fisik

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, terlihat bahwa dari faktor psikologis dan biologis, siswa Ma. Syarif Hidayatullah Pontianak Kelas XII IPS faktor penyebab kesulitan belajar mempunyai perhatian yang rendah atau tidak fokus dalam menerima penjelasan dari guru mata pelajaran Sosiologi, sehingga hasil belajar yang diperoleh kurang memuaskan. Pada saat guru mata pelajaran Sosiologi menjelaskan ada siswa yang asik ngobrol sendiri dibelakang bahkan ada siswa yang mengantuk saat jam pelajaran berlangsung.

Dalam kegiatan pembelajaran motivasi belajar faktor penting yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar. Dalam proses belajar haruslah diperhatikan apa yang dapat mendorong siswa dapat belajar dengan baik atau mempunyai motivasi melaksanakan kegiatan yang menunjang belajar. Disini siswa jarang sekali membaca buku- buku yang menunjang belajar untuk mata pelajaran sosiologi. Padahal hal ini yang dapat meningkatkan pengetahuannya dan dapat meningkatkan prestasi belajarnya dikelas.

Pada kenyataannya siswa tidak aktif merespon materi yang dijelaskan oleh guru mata pelajaran Sosiologi. Keaktifan siswa dapat timbul bila siswa mempunyai rasa ingin tahu yang besar terhadap sesuatu. Implikasi rasa ingin tahu yang besarditunjukan dengan keaktifan siswa bertanya pada saat guru menjelaskan materi pelajaran. Dengan kurangnya keaktifan siswa untuk bertanya kepada guru tentang materi yang belumdipahami, maka guru sulit untuk mendiagnosis kesulitan belajar siswanya dan siswa juga kurang dapat menambah wawasan yang menunjang belajarnya. Kondisi seperti ini bisa menjadi penyebab kesulitan dalam belajar karena tidak adanya motivasi dalam diri untuk bertanya hal- hal yang belum dipahami.

Perhatian terhadap pelajaran juga merupakan faktor yang menyebabkan kesulitan belajar. Untuk menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan sehingga ia tidak suka lagi belajar dan hasil belajarnya menjadi rendah. Dan pada saat guru mata pelajaran Sosiologi menjelaskan ada siswa yang

ngobrol, ngantuk dan tidak merespon pelajaran dengan baik. Siswa jarang bertanya dengan mengemukakan pendapatnya apabila mereka mengalami kesulitan atau ada materi yang tidak dipahaminya, maka guru sulit untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Kondisi seperti ini bisa menjadi penyebab kesulitan dalam belajar karena kurangnya perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

Dalam proses pembelajaran kesiapan siswa merupakan faktor penting yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar. Pada saat pembelajaran akan dimulai atau berlangsung, banyak siswa yang belum siap untuk memulai pembelajaran Sosiologi, ada siswa yang izin keluar, ada siswa yang sibuk sendiri dengan kegiatannya dan ada siswa yang masih berpindah-pindah tempat duduk pada saat guru mulai pembelajaran, masih banyak siswa yang belum mempersiapkan buku Sosiologinya, setelah guru meminta mencatat barulah siswa untuk mengeluarkan buku-buku tersebut.

Faktor kebiasaan belajar yang kurang baik merupakan salah satu faktor yang menyebabkan kesulitan belajar. Banyak siswa yang mempunyai kebiasaan belajar yang salah, kebiasaan tersebut diantaranya belajar jika ada ujian saja, belajar tidak teratur, dan belajar dengan sistem “SKS” (Sistem Kebut Semalam). Pada saat pembelajaran berlangsung, guru memberikan latihan soal kepada siswa, namun ada siswa yang tidak mengerjakan, selain itu ada juga yang mengerjakan dengan cara mencontek hasil pekerjaan temannya maupun mengerjakannya dengan bekerja sama.

Kebiasaan belajar yang kurang baik tersebut karena jumlah jam belajar yang relatif sedikit sebagian besar siswa belajar kurang dari satu jam sehari di rumah., sedangkan waktu bermain dan kegiatan lain diluar rumah lebih banyak dalam sehari. Selain itu, siswa hanya belajar jika akan ulangan saja, sehingga siswa jarang mengulang di rumah materi pembelajaran Sosiologi yang diajarkan guru dengan alasan malas. Kebiasaan yang kurang baik inilah yang menyebabkan hasil belajar khususnya mata pelajaran Sosiologi masih kurang optimal.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar individu itu sendiri, faktor dari lingkungan keluarga merupakan faktor utama yang menyebabkan kesulitan belajar.

Faktor lingkungan rumah atau keluarga ini merupakan lingkungan pertama dan utama dalam menentukan perkembangan pendidikan seseorang dan tentu saja merupakan faktor pertama dan utama dalam menentukan lingkungan keluarga yang sangat menentukan keberhasilan belajar seseorang diantaranya ialah adanya hubungan yang harmonis diantara sesama anggota keluarga, tersedianya pasilitas

tempat dan peralatan belajar yang cukup memadai, suasana lingkungan tempat tinggal yang cukup tenang, adanya perhatian yang besar dari orang tua terhadap perkembangan proses belajar dan pendidikan anak-anaknya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, terlihat bahwa siswa Ma. Syarif Hidayatullah Pontianak Kelas XII IPS mengalami kesulitan di lingkungan keluarganya. Pada saat di rumah ada siswa yang jarang di rumah diakibatkan karena tidak harmonisnya terhadap anggota keluarganya, siswa yang mengalami tidak harmonis terhadap anggota keluarganya bisa berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Siswa yang mengalami kesulitan seperti ini kadang dikelas mereka sering ribut dan ngobrol sendiri dikelas karena kurangnya perhatian dari anggota keluarganya. Kadang siswa yang mengalami seperti ini tidak mau pulang dan sering ngumpul dengan teman-temannya bahkan tidak pernah pulang kerumah.

Perhatian orang tua juga ikut serta dalam keberhasilan belajar siswa tersebut. karena kurangnya perhatian orang tua anak tersebut tidak terkontrol dalam pelajarannya. Ada orang tua siswa yang memperhatikan belajar anaknya dan ada juga yang tidak sama sekali memperhatikan anaknya. Disini mereka mengalami berbagai kendala yang dibawa kesekolah dan mengakibatkan hasil belajar siswa tersebut rendah.

Keadaan ekonomi keluarga yang tidak memadai juga berpengaruh besar terhadap keberhasilan belajar siswa itu sendiri, perekonomian yang kurang memadai dapat menimbulkan siswa tersebut kurangnya ketersediaan buku pegangan dan kurangnya persediaan tempat dan peralatan belajar. Disini siswa mengalami faktor penyebab kesulitan belajar bahkan siswa tersebut kadang dipanggil oleh pihak sekolah dikarenakan belum membayar spp.

2. Apa Saja Upaya- upaya yang Sudah Dilakukan Oleh Guru Untuk Mengatasi Masalah Kesulitan Belajar yang Dialami Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Di Kelas XII IPS Madrasah Syarif Hidayatullah Pontianak

Berdasarkan pada hasil observasi dilakukan oleh guru untuk mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswa pada mata pelajaran Sosiologi dikelas XII IPS Ma. Syarif Hidayatullah Pontianak, upaya yang sudah dan akan dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar yang dihadapi dalam mempelajari mata pelajaran Sosiologi antara lain:

a. Upaya guru yang sudah dilakukan dalam mengatasi kesulitan belajar

Keberhasilan guru melaksanakan peran dalam bidang pendidikan sebagian besar terletak pada kemampuan melaksanakan berbagai peran yang bersifat khusus dalam situasi pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran sosiologi. Adapun upaya yang sudah dilakukan guru mata pelajaran Sosiologi dikelas XII IPS Ma. Syarif Hidayatullah Pontianak dalam mengatasi kesulitan belajar siswa meliputi:

- 1). Menanyakan kepada siswa mengenai hal- hal yang belum jelas dan apa yang menjadi kendala dalam memahami materi yang telah disampaikan
- 2). Menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa/evaluasi belajar.
- 3). Membantu memperbaiki kebiasaan belajar siswa dengan cara memberi kan tugas dengan tidak mencontek hasil temannya
- 4). Meningkatkan motivasi belajar kepada siswa.

b. Bagaimana Hasil Belajar Siswa Pada Mata pelajaran Sosiologi Di Kelas XII IPS Madrasah Syarif Hidayatullah Pontianak

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, terlihat bahwa dari segi hasil nilai MID ternyata ada beberapa siswa yang memperoleh nilai dibawah ketuntasan 70 yaitu nama siswa yang tidak tuntas dapat dilihat pada tabel dibawah ini

TABEL 2
Hasil Nilai MID Semester Ganjil Kelas XII IPS Madrasah Aliyah Syarif Hidayatullah Pontianak

Nilai siswa semester 1 kelas XII IPS			
Nama Siswa	MID	KKM	Keterangan
Apriana Muslimah	50	70	Tidak Tuntas
Bahrul Ilmi	68	70	Tidak Tuntas
Jodi Setiawan	60	70	Tidak Tuntas
Randa Ramadhan	60	70	Tidak Tuntas
Wija Alif Tawakal	60	70	Tidak Tuntas

Sumber : laporan guru bidang studi Sosiologi Kelas XII IPS Tahun 2012

Berdasarkan data diatas maka siswa, perlu diwawancarai apa yang menyebabkan anak tersebut memperoleh nilai dibawah ketuntasan

Hasil belajar bukan hanya merupakan faktor dari siswa tersebut, kadang siswa yang nilai dibawah rata- rata dikarenakan faktor dari dalam dirinya sendiri ini mengakibatkan ilmu yang didapat tidak seutuh diterima oleh siswa tersebut. Siswa tersebut juga mengalami pengetahuannya terhadap perkembangan teknologi sangat kurang, selain pengetahuan siswa harus memiliki sikap yang bisa menghargai orang lain yaitu siswa harus dapat merubah sikap dan kesopanan terhadap guru dan orang tua. Siswa yang mengalami kesulitan belajar tidak mempunyai sikap dan kesopanan yang baik, jangan kan untuk menghargai guru dan orang tuannya bahkan temannya sendiri saja dia tidak menghargai sama sekali.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut: (1). Faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Sosiologi dikelas XII IPS Ma.Syarif Hidayatullah Pontianak

adalah, Faktor internal dan Faktor Eksternal (2). Upaya- upaya yang sudah oleh guru untuk mengatasi masalah kesulitan belajar yang dialami siswa pada mata pelajaran Sosiologi dikelas XII IPS Ma.Syarif Hidayatullah Pontianak. Upaya yang sudah dilakukan oleh guru mata pelajaran dalam mengatasi kesulitan belajar antara lain: 1) Menanyakan pada siswa mengenai hal- hal yang belum jelas 2). Menumbuhkan keaktifan yag berkenaan dengan minat dan motivasi belajar siswa 3). Membantu memperbaiki kebiasaan belajar siswa 4). Meningkatkan motivasi belajar kepada siswa. (3). Hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi dikelas XII IPS Ma. Syarif Hidayatullah Pontianak saat ini. Terlihat dari segi hasil nilai MID ternyata ada siswa yang memperoleh nilai dibawah ketuntasan 70 yaitu ada 5 nama siswa yang tidak tuntas yaitu AP memiliki nilai MID 50, dan BI memiliki nilai 68. Sedangkan 3 siswa memperoleh 60. Hasil belajar tidak selamanya berdasarkan nilai, melainkan pengetahuan, ilmu, pengalaman, wawasan, sikap, kesopanan dan keterampilan. Ini semua merupakan hasil dari belajar yang telah diterima selama dibangku sekolah dan selama dirumah.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka disarankan hal- hal berikut ini, antara lain: 1). Kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar diharapkan siswa meningkatkan minat dan motivasi belajar Sosiologi dengan memperhatikan penjelasan guru, mencatat materi yang telah disampaikan, bertanya kepada guru apabila mengalami kesulitan kesulitan dalam belajar. 2) Kepada guru mata pelajaran Sosiologi agar bisa terus memberikan motivasi dan perhatian yang khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar pada mata pelajaran Sosiologi. Selain itu sebaiknya guru tetap memantau dan mengawasi aktivitas belajar siswa baik pada saat proses pembelajaran maupun diluar proses pembelajaran. 3) Kepada orang tua diharapkan untuk tetap mengontrol dan mengawasi kebiasaan belajar anaknya dirumah dan memantau perkembangan hasil belajarnya disekolah. Ketika anak mengalami kesulitan dalam belajar diharapkan peran orang tua dapat memecahkan masalah yang sedang melanda anaknya tersebut. Selain itu diharapkan kepada orang tua agar bisa menyediakan fasilitas belajar yang lengkap dirumah agar tidak mengalami kesulitan belajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Abu Ahmadi & Joko Tri Praset. (2005). **Stragi Belajar Mengajar**. Bandung: Pustaka Setia.
- Mulyono Abdurahman (2009). **Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nana Sudjana. (1990). **Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar**. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Slameto. (1988). **Evaluasi Pendidikan**. Jakarta: Bina Aksara.
- Sri, Anitah. (2008). **Strategi Pembelajaran**. Jakarta: Universitas terbuka. Persada.
- Sugiono. (2008). **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D**. Bandung: Alfabeta.
- Thursan Hakim,. (2000). **Belajar Secara Efektif**. Jakarta: Puspa Swara.